

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI
BUDIDAYA KERAMBA IKAN DI KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Suerni¹⁾, Rita Yani Iyan²⁾, Rahmita B. Ningsih²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : ernisukmala26@gmail.com

*Analysis of Factors Influencing Fish Cage Cultivation Production
in Siak Hulu District, Kampar Regency*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the factors that influence the production of fish cage cultivation in Siak Hulu District, Kampar Regency. The population is all cage owners in Siak Hulu Subdistrict of Kampar Regency as many as 220 people, with a total sample of 69 people. The sampling technique uses random sampling. The type of data used is primary data and secondary data, while the data collection technique uses a questionnaire. Data analysis method used in this study is to use multiple linear regression. The results showed that the production of fish cage cultivation in Siak Hulu District, Kampar Regency was influenced by land and natural resources, labor and capital factors. This means that as land and natural resources, labor and capital factors increase, fish cage production also increases.

Keywords: Production, Land and Natural Resources, Labor, Capital

PENDAHULUAN

Tingkat konsumsi ikan di Riau saat ini cukup tinggi, bahkan berada di atas rata-rata nasional. Provinsi Riau merupakan salah satu daerah di Sumatera yang memiliki potensi sumberdaya perikanan yang menjadi kegiatan perekonomian di daerahnya. Secara umum Provinsi Riau memiliki aktivitas kegiatan budidaya perikanan baik perikanan tangkap, dan pengolahan, dilihat dari sektor

budidaya perikanan, di Riau terdapat budidaya perikanan tawar dan budidaya perikanan laut dan payau. Kegiatan budidaya laut dan budidaya payau merupakan salah satu subsektor unggulan perikanan budidaya dalam meningkatkan volume produksinya.

Kecamatan Siak Hulu memiliki banyak potensi sumber daya alam yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Salah satunya adalah potensi perikanan. Sebagian besar

desa-desa di Kecamatan Siak Hulu yang berada di sepanjang aliran sungai Kampar memiliki potensi perikanan. Ada yang sengaja mencari ikan di sungai dan ada yang membangun keramba ikan di aliran sungai Kampar. Keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu adalah jenis keramba jarrng apung.

Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar memiliki 12 Desa. Namun tidak semua desa memiliki keramba, terdapat beberapa desa yang memiliki keramba, diantaranya: Desa Buluh Cina, teratak Buluh, Lubuk Siam, Tanjung Balam, Kepau Jaya, Buluh Nipis, dan Pangkalan Serik. Desa Buluh Cina mempunyai keramba paling banyak yaitu sebanyak 325 keramba.

Sektor budidaya perikanan memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat produksi budidaya perikanan di Kecamatan Siak Hulu dari tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami fluktuasi dimana lele adalah jumlah yang paling tinggi, dan gurami adalah jumlah yang paling rendah.

Kecamatan Siak Hulu memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan budidaya perikanan. Selain memiliki potensi lahan yang cukup baik, juga karena memiliki potensi sumber daya manusia yang melimpah, dan nilai merupakan modal dasar dalam mengembangkan dan meningkatkan budidaya perikanan guna memenuhi kebutuhan hidup dan

mendapatkan keuntungan dari hasil yang digarapkan. at serta membuka lapangan kerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Produksi merupakan proses pengolahan input atau beberapa input menjadi output. Hubungan antara jumlah input dan output disebut teori produksi yang kadang-kadang dinyatakan sebagai teori produksi. Biaya adalah nilai uang dan input yang digunakan dalam produksi dimana besarnya nilai uang tersebut adalah hasil kali jumlah input yang digunakan dengan harganya masing masing (Mansoer, 2014;43).

Faktor Produksi

Faktor penting lain yang ikut menentukan proses produksi adalah tingkat teknologi yang digunakan. Dengan teknologi yang canggih perusahaan dapat membuat barang yang lebih menghemat jumlah benih yang ditebar maupun sumber daya lain, sehingga proses produksinya akan berbeda dengan perusahaan lain yang mneggunakan teknologi lebih sederhana walaupun mereka memproduksi barang yang sama (Suryawati, 2012:57).

Menurut Rosyid (2009: 55) faktor produksi merupakan semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usahamemperbesar nilai barang. Pada awalnya, faktor produksi dibagi menjadi empat kelompok, yaitu tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan. Namun

pada perkembangannya, faktor sumber daya alam diperluas cakupannya menjadi seluruh benda tangible, baik langsung dari alam maupun tidak, yang digunakan oleh perusahaan, yang kemudian disebut sebagai faktor fisik (*physical resources*).

Budidaya Perikanan

Menurut Effendi (2004: 5) Budidaya perikanan itu sendiri didefinisikan sebagai suatu kegiatan untuk memproduksi biota (organisme) akuatik secara terkontrol dalam rangka mendapatkan keuntungan (*profit*). Dengan penekanan pada kondisi terkontrol dan orientasi untuk mendapatkan keuntungan tersebut, definisi ini mengandung makna bahwa kegiatan budidaya perikanan adalah kegiatan ekonomi (prinsip-prinsip ekonomi) yang mengarah pada industri (tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu, dan tepat harga).

Budidaya Ikan dengan Keramba

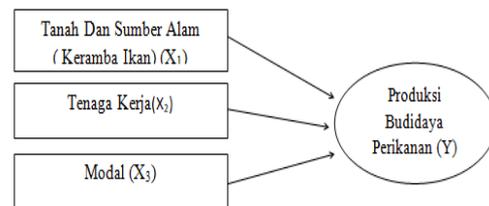
Jaring Apung

Budidaya perikanan merupakan usaha membesarkan dan memperoleh ikan, baik ikan yang masih hidup liar di alam, atau sudah dibuatkan tempat tersendiri dengan adanya campur tangan manusia. Jadi, budidaya bukan hanya memelihara ikan di kolam, tambak, empang, aquarium, sawah dan sebagainya. Namun, secara luas budidaya ini mencakup juga kegiatan mengusahakan komoditas perikanan di danau, sungai, waduk atau laut. (Khairuman dan Amri, 2011)

Kegiatan budidaya merupakan kegiatan perikanan yang bersifat dapat memilih tempat yang sesuai dan memilih metode yang tepat serta komoditas yang diperlukan, sehingga dengan sifatnya yang luwes ini maka pendistribusian produk dapat disesuaikan dengan permintaan yang ada ataupun pemanfaatannya. Kegiatan budidaya perikanan diawali oleh kegiatan perikanan tangkap, yaitu suatu kegiatan yang sudah dilakukan oleh manusia primitive sejak zaman purba. Produksi perikanan tangkap dibatasi oleh produktivitas alamiah suatu perairan (laut, sungai, danau, atau waduk). Produktivitas alamiah tersebut dapat ditingkatkan puluhan hingga ribuan kali oleh budidaya perikanan. (Mulyono 2019:2).

Kerangka Pemikiran

Gambar 1



Hipotesis

Faktor tanah dan sumber alam, tenaga kerja, dan modal mempengaruhi produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten

Kampar. Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pemilik keramba di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sebanyak 220 orang, pada tahun 2018.

Penentuan sampel yang digunakan merujuk pada Sugiyono (2014: 118) yaitu metode *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak penulis merujuk pada rumus slovin Dari rumus diatas maka sampel yang didapat untuk jumlah pemilik keramba dikecamatan siak hulu sebesar 68,75 orang. Dalam penelitian ini penulis mengambil sebanyak 69 orang sebagai sampel.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linier berganda yaitu persamaan regresi yang melibatkan 2 variabel atau lebih. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan dari sesuatu variabel independent terhadap variabel dependen.

Gambaran Umum

Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar mempunyai luas wilayah $\pm 1.000,33 \text{ Km}^2$. Yang terdiri dari 12 (Dua Belas) Desa, dimana 6 (Enam) Desa terletak di Daerah Aliran Sungai

(DAS) Kampar. dengan jumlah kepala keluarga 23.281 dan jumlah jiwa 74.853 orang.

Kabupaten Kampar terdapat potensi lahan untuk budidaya perikanan terutama perikanan air tawar seluas $\pm 6.521,30 \text{ Ha}$, yang terdiri dari budidaya kolam 6.111,30 Ha, danau/waduk (menggunkan Keramba Jaring Apung/KJA) 275 Ha, dan budidaya sungai (menggunkan keramba) seluas 135 Ha. Dari total potensi lahan yang tersedia tersebut, sekitar 700,03 Ha atau 11,46% yang dimanfaatkan untuk budidaya kolam, dan sekitar 35,75Ha atau 8,72% yang dikembangkan dalam bentuk KJA dan keramba.

Pada umumnya desa-desa di Kecamatan Siak Hulu dialiri oleh sungai Kampar dan sebahagian lagi desa ini mempunyai danau seperti Danau Buluh Cina dan danau lubuk Siam dengan luas lebih kurang 10 Hektar dan kedalaman 7 meter, dan danau Buluh Nipis dengan luas lebih kurang 7 hektar dan kedalaman 5 meter.

Keramba ikan ditempatkan dibagian tepi sungai Kampar yang kedalamannya cukup untuk penempatan keramba. Sungai ini aimya mengalir dengan lancar dan arusnya cukup deras apabila terjadi banjir, sehingga petani harus lebih berhati-hati menjaga dan meletakkan kerambanya. Untuk menghindari hanyutnya keramba digunakan pemberat seperti besi atau batu. Selain diberikan pemberat, keramba ikan juga diikat ke pohon ataupun batu/tembok

yang ada ditepi sungai.

HASIL PENELITIAN

Responden Menurut Jenis Ikan yang diusahakan

Tabel 1. Responden Menurut Jenis Ikan yang diusahakan

| Jenis Ikan | Jumlah Responden (orang) | Persentase (%) |
|---------------|--------------------------|----------------|
| Jelawat/Lomak | 10 | 14,5 |
| Patin | 21 | 30,4 |
| Nila | 9 | 13,0 |
| Gurami | 3 | 4,3 |
| Bawal | 3 | 4,3 |
| Lele | 18 | 26,1 |
| Baung | 2 | 2,9 |
| Mas | 3 | 4,3 |
| Jumlah | 69 | 100 |

Responden Menurut Jumlah Tenaga Kerja

Tabel 2 Responden Menurut Produksi Ikan

| Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah Responden (orang) | Persentase (%) |
|---------------------|--------------------------|----------------|
| 1 – 2 | 65 | 94,2 |
| 3 – 4 | 2 | 2,9 |
| 5 – 6 | 2 | 2,9 |
| Jumlah | 69 | 100 |

Responden Menurut Jumlah Produksi Ikan

Tabel 3. Responden Menurut Jumlah Produksi Ikan

| Jumlah Produksi (Kg) | Jumlah Responden (orang) | Persentase (%) |
|----------------------|--------------------------|----------------|
| 1.100 – 2.749 | 49 | 75,4 |
| 2.750 – 4.399 | 13 | 20,0 |
| 4.400 – 6.049 | 5 | 7,7 |
| 9.350 – 11.439 | 2 | 3,1 |
| Jumlah | 69 | 100 |

Responden Menurut Pendapatan

Tabel 4. Responden Menurut Jumlah Pendapatan

| Pendapatan (Rp) | Jumlah Responden (org) | Persentase (%) |
|-------------------------|------------------------|----------------|
| 7.350.000 – 10.349.000 | 34 | 49,3 |
| 10.350.000 – 13.349.000 | 27 | 39,1 |
| 13.350.000 – 16.349.000 | 6 | 8,7 |
| 19.350.000 – 22.349.000 | 2 | 2,9 |
| Jumlah | 69 | 100 |

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Budidaya Keramba Ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Berdasarkan hasil perhitungan data yang sudah ditransformasikan dalam bentuk ln maka di peroleh hasil seperti yang terlihat pada Tabel 5

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel Bebas | Koefisien Regresi | t hitung | t tabel | sig | Kesimpulan |
|-----------------------|-------------------|----------|---------|-------|--|
| Tanah dan Sumber Alam | 391,548 | 8.539 | 1,996 | 0,000 | $t_{hitung} > t_{tabel}$ Ho tidak diterima Ha diterima |
| Tenaga Kerja | 62,126 | 2.065 | 1,996 | 0,043 | $t_{hitung} > t_{tabel}$ Ho tidak diterima Ha diterima |
| Modal | 1.864 | 15.675 | 1,996 | 0,000 | $t_{hitung} > t_{tabel}$ Ho tidak diterima Ha diterima |

Constanta = -4.197
 Nilai F_{hitung} = 4224.878
 Nilai F_{tabel} = 2,74
 $R = 0,997$
 Adjusted R Square = 0,995

Berdasarkan hasil pengolahan data yang di sajikan pada tabel di atas, maka dapat dituliskan persamaan

regresi linier berganda sebagai berikut:
 $Y = -4,197 + 391,548 X_1 + 62,126 X_2 + 1,8645 X_3$

Persamaan regresi tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (bo) -4,197. hal ini menunjukkan jika tidak ada perubahan tanah dan sumber alam, tenaga kerja dan modal, maka produksi budidaya ikan keramba di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sebesar - 4,197.
2. Koefisien regresi tanah dan sumber alam (b₁) sebesar 391,548 berarti jika tanah dan sumber alam bertambah 1 unit maka produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar meningkat sebesar 391,548 kg, dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi tenaga kerja (b₂) sebesar 62,126 berarti jika tenaga kerja bertambah 1 orang maka produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar meningkat sebesar 62,126 kg, dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien regresi modal (b₃) sebesar 1.864 berarti jika modal bertambah 1 Rp maka produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar meningkat sebesar 1.864 kg, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji t

Uji t digunakan untuk melihat

pengaruh antara variabel produksi, konsumsi dan tenaga kerja terhadap variabel pendapatan secara parsial, dengan cara melihat t signifikan dimana jika t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

1. Pengaruh tanah dan sumber alam terhadap produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan melihat t hitung tanah dan sumber alam sebesar 8,539 dan lebih besar dari t tabel (1.996) maka H₀ ditolak atau H_a diterima, berarti tanah dan sumber alam berpengaruh signifikan terhadap produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
2. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan melihat t tenaga kerja sebesar 2,065 dan lebih besar dari t tabel (1.996) maka H₀ ditolak atau H_a diterima, berarti tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
3. Pengaruh modal terhadap produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan melihat t hitung modal sebesar - 15,675 dan lebih besar dari t tabel (1.996) maka H₀ ditolak atau H_a diterima, berarti modal berpengaruh signifikan terhadap produksi budidaya keramba ikan

di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Uji F

Uji F merupakan pengujian koefisien secara serentak yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (tanah dan sumber alam, tenaga kerja, dan modal) yang di gunakan dalam estimasi model secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (produksi). Pengujian dengan uji-F ini dilakukan sebagai berikut melihat F hitung dimana F hitung 4224.878 dan lebih besar dari F tabel 2,74 maka H_0 ditolak atau H_a diterima ini berarti bahwa variabel tanah dan sumber alam, tenaga kerja, dan modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Koefisien determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi berganda (R^2) ini di gunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas secara menyeluruh terhadap variabel tidak bebas. Berdasarkan perhitungan yang di peroleh persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *adjusted R Square* sebesar 0,995. Artinya tanah dan sumber alam, tenaga kerja, dan modal mempengaruhi produksi sebesar 99,5 %.

Koefisien Korelasi (R)

Koefisien Korelasi (R) ini dilakukan unntuk mengukur keeratan hubungan linear antara *variabel independen* (tanah dan sumber alam, tenaga kerja, dan modal) dengan *variabel dependen* (produksi). Dari hasil perhitungan di peroleh nilai R adalah 0,997 artinya korelasi antara variabel (tanah dan sumber alam, tenaga kerja, dan modal) terhadap produksi budidaya keramba ikan sebesar 0,997. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai r mendekati 1, artinya terdapat hubungan linier antara tanah dan sumber alam, tenaga kerja, dan modal sebesar 0,997.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini produksi produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dipengaruhi oleh tanah dan sumber alam, tenaga kerja dan modal.

Tanah dan sumber alam berpengaruh secara signifikan terhadap produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. karena nilai t hitungnya $8,539 > 1,996$. Dalam model regresi koefisien X_1 (tanah dan sumber alam) diperoleh nilai 391,548 dimana setiap penambahan 1 unit maka produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar meningkat sebesar 391,548 kg. Keterangan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh tanah dan sumber alam cukup besar terhadap produksi

budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, yang menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah tanah dan sumber alam maka produksi juga meningkat.

Untuk variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ditunjukkan dari hasil uji t sebesar -2,065 dan lebih besar dari t tabel (1.996). 62,126 berarti jika tenaga kerja bertambah 1 orang maka produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar meningkat sebesar 62,126 kg, dengan asumsi variabel lain tetap.

Berdasarkan keterangan di atas sesuai dengan pernyataan yang mengatakan bahwa yang dimaksud tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi. Setiap usaha pertanian yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja. Oleh karena itu dalam analisa ketenagakerjaan dibidang pertanian, penggunaan tenaga kerja dinyatakan oleh besarnya curahan tenaga kerja yang dipakai adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai. Skala usaha akan mempengaruhi besar kecilnya berapa tenaga kerja yang dibutuhkan dan pula menentukan macam tenaga kerja yang bagaimana diperlukan (Soekartawi, 2003:26). Berpengaruhnya tenaga kerja terhadap produksi didukung penelitian Asmanidar (2013) yang menemukan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi ikan asin di kecamatan Johan Pahlawan.

Modal berpengaruh secara signifikan terhadap produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. karena nilai t hitungnya 15,675 dan lebih besar dari t tabel (1.996) > 1.996. Dalam model regresi koefisien X_3 (modal) diperoleh nilai 1.864 dimana setiap penambahan Rp 1 maka produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar meningkat sebesar 1.864 kg. Keterangan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh modal cukup besar terhadap produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, yang menunjukkan bahwa semakin banyak modal maka produksi juga meningkat.

Suparmoko (2002) mengatakan "Modal merupakan salah satu input atau faktor produksi yang dapat menentukan tinggi rendahnya pendapatan". Sehingga dalam hal ini modal bagi pengusaha juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Hal ini diduga menunjukkan semakin tinggi modal maka akan meningkatkan hasil produksi, sehingga dengan kata lain hasil produksi yang meningkat akan meningkatkan pendapatan, yang secara bersama akan meningkatkan keuntungan juga.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dipengaruhi oleh tanah dan sumber alam, tenaga kerja dan modal. dibuktikan dari hasil uji F sebesar 4224,878 > F tabel (2,79).

Jadi dapat disimpulkan bahwa produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dipengaruhi oleh faktor tanah dan sumber alam, tenaga kerja dan modal. Dari ketiga variabel yang dikaji, pengaruh paling dominan terhadap produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah variabel modal. Pengaruh terbesar kedua adalah tanah dan sumber alam. Sedangkan yang memberikan pengaruh paling kecil terhadap produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar adalah tenaga kerja.

Untuk menghasilkan produksi yang optimal maka penggunaan faktor tersebut dapat digabungkan. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jika variabel tanah dan sumber alam, tenaga kerja dan modal ditingkatkan maka akan diikuti dengan meningkatnya produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sebaliknya, jika sumber alam, tenaga kerja dan modal menurun maka akan diikuti dengan menurunnya produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian maka penulis dapat memberikan kesimpulan yaitu: Produksi budidaya keramba ikan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dipengaruhi oleh faktor tanah

dan sumber alam, tenaga kerja dan modal. Artinya semakin meningkat faktor tanah dan sumber alam, tenaga kerja dan modal maka produksi keramba ikan juga meningkat.

Saran

Dari kesimpulan di atas maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi petani keramba ikan dan instansi terkait yaitu:

1. Petani hendaknya dapat meningkatkan produksi dan meningkatkan tanah dan sumber alam, tenaga kerja dan modal.
2. Diharapkan agar pemerintah dan instansi terkait untuk terus mengembangkan memberikan pembinaan mengenai usaha keramba ikan, karena usaha ini merukan sumber pendapatan bagi petani di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
3. Diharapkan adanya suatu kerja sama terpadu antara petani keramba dengan pemerintah mengenai pengadaan modal, karena dengan adanya bantuan modal maka petani keramba ikan dapat mengembangkan lagi usahanya, sehingga produksinya pun menjadi meningkat

DAFTAR PUSTAKA

Asmanidar. (2013). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Produksi Ikan Asin di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh

- Barat . *Thesis Unersitas Teuku Umar Meulaboh.*
- Gumilar. (2012). Analisis Bioekonomi Penangkapan Ikan Layar Di Perairan Parigi Ciamis. *Jurnal Nasional. Vol.3.*
- Hidayatullah. (2016). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Keramba Ikan Mas Di Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Nasional Jurnal. Vol.2.*
- Mahendra, P. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja, Pengalaman Kerja, Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Kedonganan Bali. *Jurnal Nasional Vol. 8, No. 2.*
- Mansoer, F. W. (2009). *Pengantar Ekonomi Mikro Edisi 1.* Jakarta: universitas terbuka.
- Nugroho. (2016). Analisis Usaha Perikanan Tangkap Bagan Perahu Cungkil Di Perairan Teluk Lampung Bandar Lampung. *Jurnal Nasional Vol 1.*
- Putra, Okrian Weri. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Budidaya ikan Nila Di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *Karya Ilmiah*
- Purwanto, & Suharyadi. (2006). *Statistik : Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sasmita, J. D. (2012). *Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi.* Pekanbaru: UR Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: PT Alfabeta.
- Suherman, R. (2009). *Pengantar Teori Ekonomi .* Jakarta: Rajawali.
- Sukirno, S. (2010). *Mikro Ekonomi edisi 3.* Jakarta: PT raja grafindo persada.
- Suryawati. (2007). *Teori Ekonomi Mikro.* Yogyakarta: YKPN Jarnasy.